CAKUPAN ILMU KETERAMPILAN BERBAHASA, ILMU KEBAHASAAN, DAN ILMU KESASTRAAN DALAM KI DAN KD PADA STANDAR ISI SMA KELAS XII KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA WAJIB DAN PEMINATAN.

AanSugiantomas & Tia Kristian
PendidikanBahasadanSastra Indonesia
UniversitasKuningan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan Kurikulum yang selanjutnya menarik penasaran peneliti untuk membuktikan apakah benar dalam KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas XII Kurikulum 2013 terdapat Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesatraan, yang selama ini keilmuan tersebut sudah diterima oleh peneliti di bangku kuliah. Rumusan masalah yaitu 1). Bagaimanakah cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XII Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Wajib? 2). Bagaimanakah cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XII Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan? Tujuan Penelitian yaitu 1). Ingin mengetahui cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XII Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Wajib, 2). Ingin mengetahui cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XII Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan. Adapun manfaat penelitian yaitu: 1). a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu kependidikan. 2). a. Agar pembaca tahu ada bidang keilmuan apa saja dalam KI dan KD Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengolahan data 1) membaca KI KD, 2) menjabarkan KI KD ke dalam skema, 3) menjabarkan skema, 4) memasukan dan menganalisis KI KD ke dalam tabel, 5) menjabarkan dan mendeskripsikan hasil analisis. Standar Isi SMA Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib dan Peminatan merupakan populasi penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Standar Isi Kurikulum 2013 SMA Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib dan Peminatan. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data "Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA XII Wajib dan Peminatan dapat terlealisasikan dalam Kurikulum 2013 dan yang lebih mendominasi adalah Ilmu Kereampilan Berbahasa (Berbicara, Menulis), Ilmu Kebahasaan (sosiolinguistik, psikolinguistik, jurnalistik, fonologi (bunyi segmental dan suprasegmental), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (jenis makna, relasi, majas), pragmatik), Ilmu Kesastraan (prosa fiksi (lama baru), puisi, drama). Jenis teks yang mendominasi dalam bahan pembelajaran adalah teks jenis jurnalistik.

Kata kunci : KI-KD wajib dan peminatan, keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, kesastraan

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Ketentuan Umum Pasal 1, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

dari Penjabaran di atas maka jelaslah semua masyarakat di Indonesia pada dasarnya memang membutuhkan pendidikan dan harus menerima pendidikan agar menjadi manusia yang lebih baik dan bermartabat. Suatu pendidikan di manapun itu, khususnya di Indonesia pastilah berhubungan dengan Kurikulum tentang pengatur pendidikan tersebut. Maka:

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dan Kurikulum tidak dapat terpisahkan antara keduanya. Karena Kurikulum dan Pendidikan saling berkaitan.

di Indonesia, kita ketahui sudah beberapakali mengalami perubahan kurikulum, sampai pada perubahan kurikulum yang terbaru sekarang yakni kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum pengganti KTSP, yang sedang diujicobakan pada beberapa sekolah baik itu SD/SMP/SMA pilihan.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut: a. tantangan internal, b. Tantangan eksternal, c. Penyempurnaan pola pikir.

Tantangan internal dalam kurkulum 2013 berarti terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Sedangkan tantangan eksternal yang dimaksud dalam kurikulum 2013 antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan inormasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

Selanjutnya ada beberapa perbedaan kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013, kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut: 1) jika dalam kurikulum sebelumnya pola pembelajaran yang berpusat pada guru, dalam kurikulum 2013 pola pembelajaran berpusat pada peserta didik. peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama; 2) dalam kurikulum KTSP meliputi pola pembelajaran satu arah yakni interaksi guru-peserta didik. berubah dalam kurikulum 2013 menjadi pembelajaran interaktif yakni interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam-sumber/media lainnya;

3) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh dari internet); 4) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari dengan lebih diperkuat oleh model pembelajaran pendekatan sains; 5) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok atau dapat dikatakan pola belajar berbasis tim; 6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia; 7) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak; 9) yang terakhir yakni jika dalam KTSP pola pembelajarannya adalah pasif, dalam Kurikulum 2013 menjadi pembelajaran kritis. Hal di atas itulah yang dapat kita lihat perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Kurikulum 2013.

Pada dasarnya di Indonesia perubahan kurikulum dilakukan enam tahun sekali. Perubahan atau perbaikan kurikulum memang wajar dilakukan. Hal tersebut dilakukan karena adanya ketidak puasan atau kekurangan-kekurangan yang tidak diharapkan pada kurikulum sebelumnya. perubahan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan disuatu negara memang sangat dapat dimaklumi dan memang harus dilakukan agar pendidikan di negara tersebut berkualitas sangat baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula. yang mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Hal itu nampak pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 adalah modifikasi dari kurikulum sebelumnya. kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama, dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, peserta didik dapat menerapkan apa yang dipelajarinya di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar, kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

Penggantian Kurikulum lama dengan Kurikulum 2013 pada dasarnya karena suatu kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Alasan dasar mengapa kurikulum KTSP diganti dengan Kurikurum 2013 adalah adanya kesimpulan dari kejadian-kejadian di lapangan bahwasannya KTSP tidak berhasil dalam membidik atau membuat anak didik/peserta didik mempunyai karakter yang lebih baik dan tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman. Jadi, dianggaplah bahwa KTSP telah gagal dalam membentuk karakter anak bangsa Mentri Pendidikan Muhammad Nuh pernah mengatakan bahwa "Berdasarkan survei di lapangan, banyak sekali sekolah yang gagal menjalankan KTSP". Maka dari itu, Kurikulum 2013 lebih menekankan pada lulusan yang memiliki karakter. Berikut 18 karakter yang dimaksud: 1. Religius : Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain. 2. Jujur : Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang

yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. 3. Toleransi : Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. 4. Disiplin : Tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. 5. Kerja Keras : Perilaku yang menunjukan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. 6. Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. 7. Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. 8. Demokratis : Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. 9. Rasa Ingin Tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar. 10. Semangat Kebangsaan : Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya. 11. Cinta Tanah Air : Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukan rasa kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. 12. Menghargai Prestasi : Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. 13. Bersahabat/Komunikatif : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. 14. Cinta Damai : Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. 15. Gemar membaca : Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. 16. Peduli Lingkungan : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. 17. Peduli Sosial : Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. 18. Tanggung-Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Selain persoalan di atas, perubahan Kurikulum Pendidikan yang mencakup jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP/MTS, SMA/SMK di Indonesia pun pasti berdampak pada pola Kurikulum yang ada pada Perguruan Tinggi khususnya Perguruan Tinggi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. hal tersebut jelas akan berpengaruh sekali dan ada kaitannya karena Kurikulum di Perguruan Tinggi tersebut jelas harus dapat menyesuaikan dan mengikuti bahkan mencakup mata kuliah atau bidang ilmu-bidang ilmu yang sesuai dan diperlukan di lapangan. Perguruan Tinggi tersebut harus dapat memberikan bekal ilmu kepada mahasiswa yang menuntut ilmu di sana sehingga ketika mereka terjun di lapangan apa yang mereka dapat dan pelajari sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

dalam kurikulum terdapat Standar Isi yang diturunkan dari SKL, dan dalam Standar Isi tersebut terdapat KI dan KD yang mencakup tentang bidang keilmuan apa yang akan diajarkan pada peserta didik. Jika dalam KTSP dalam Standar Isi terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Beda halnya sekarang dengan Kurikulum 2013, dalam Standar Isi Kurikulum 2013 yang

ada adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.Seperti kurikulum sebelumnya yakni KTSP, di dalam SK dan KD khususnya dalam SK dan KD SMA Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pasti terdapat dan dituliskan dengan jelas tentang bidang Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu kesastraan. hal tersebut bukan hanya terdapat dalam SK dan KD SMA saja yang tidak bisa dilepaskan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi di SD, SMP/MTS, dan SMA/SMK hal tersebut juga ada dan harus diberikan kepada peserta didik atau ada dalam pembelajaran. Terkait dengan perubahan Kurikulum, seharusnya dalam Kurikulm 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam KI dan KD terdapat pula tentang Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan yang tidak dapat terlepas dari Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. namun, ketika peneliti melihat dan membaca secara sepintas KI dan KD Bahasa Indonesia SMA Kelas XII dalam Kurikulum 2013 ternyata tidak dituliskan secara jelas khususnya pada bidang Ilmu Keterampilan Berbahasa seperti dalam SK dan KD dalam KTSP.

Berlandaskan dari masalah-masalah tersebut di atas peneliti ingin mengetahui apakah dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas XII pada Standar Isi dan di dalam Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasar terrealisasikan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan apa sajakah di dalamnya yang telah peneliti terima dalam mata kuliah selama di bangku perkuliahan di Universitas Kuningan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi PBSI . yang pada dasarnya Ilmu Kebahasaan tersebut tidak dapat dilepaskan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan harus tersampaikan dalam pembelajaran.

Maka, berdasarkan uraian diatas Peneliti tertarik untuk meneliti "Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD Pada Standar Isi SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib dan Peminatan".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif**.Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk melihat pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. (Sugiyono, 2005).

SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tentang Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD pada Standar Isi SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan. dapat diketahui bahwa Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa dapat terrealisasikan dalam KI dan KD Peminatan. namun, yang banyak digunakan atau lebih mendominasi dalam KI dan KD pada Standar Isi SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan adalah Berbicara (Resmi dan Tidak Resmi) dan Menulis (Narasi, Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi). Sedangkan Ilmu Kebahasaan yang harus lebih ditekankan adalah Sosiolinguistik, Psikolinguistik, Jurnalistik, Fonologi (Bunyi Segmental dan Bunyi Suprasegmental), Morfologi (kata),

Sintaksis (Kalimat), Semantik (Jenis Makna, Relasi Makna, dan Majas), dan Pragmatik, bidang keilmuan tersebut dipergunakan sebagai penunjang siswa untuk memperoleh dan menyampaikan informasi terkait teks yang ada dalam KI dan KD SMA Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan. sedangkan, Ilmu Kesastraan yang lebih mendominasi yakni Puisi (Puisi Terjemahan), Prosa Fiksi Lama (Hikayat), dan Drama. selain hal tersebut terdapat pula Ilmu Kesastraan yang digunakan bukan sebagai teks wajib yang harus ada dalam KI dan KD SMA Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan, Ilmu Kesastraan tersebut digunakan hanya sebagai media untuk memperoleh informasi terkait informasi untuk disampaikan melalui teks Sastra Wajib. sedangkan Teks Wajib yang terdapat dalam KI dan KD SMA Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan adalah Teks Laporan Pelaksanaan Kegiatan, Teks Pidato, Teks Makalah (Karya Ilmiah), Puisi, Hikayat, dan Drama. berdasarkan hal tersebut jenis teks antara teks sastra dan teks kebahasaan dalam KI dan KD Peminatan lebih seimbang kedudukannya.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk menunjang penyempurnaan Kurikulum 2013, sebagai berikut:

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih teliti dan kreatif dalam memahami dan menjabarkan KI dan KD dalam Proses Pembelajaran sehingga tujuan yang tertulis dalam Kurikulum 2013 dapat terlaksanakan dengan baik.
2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia harus mampu membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam Berbicara dan Menulis. Karena dalam Kurikulum 2013 keterampilan yang lebih menonjol dan harus dikuasai oleh siswa adalah Berbicara dan Menulis.
3. Mencoba untuk membiarkan siswa yang lebih aktif di kelas dalam menemukan sesuatu, karena tuntutan Kurikulum 2013 Siswalah yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Untuk Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Pembelajaran ataupun Kurikulum di PBSI harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dilapangan. misalnya saja dalam KI dan KD Kelas XII SMA Ilmu Keterampilan Berbahasa yang banyak dituntut untuk digunakan adalah Berbicara dan Menulis, jadi diharapkan dalam pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Berbicara dan Menulis Praktik yang dilakukan Mahasiswa Lebih ditingkatkan. Selain itu lebih memperdalam teks yang bersifat Jurnalistik karena dilapangan banyak sekali teks yang termasuk ke dalam jenis teks jurnalistik digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Untuk Ilmu Kesastraan akan lebih baik jika ilmu kesastraan lama di ajarkan kembali karena terdapat pula teks yang termasuk jenis sastra lama. Hal tersebut dibutuhkan agar Mahasiswa yang telah Lulus dari UNIKU dapat dengan mudah menyesuaikan kemampuannya selama kuliah dengan kenyataan yang dibutuhkan dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyadi, Didi. (2006). *Linguistik Umum: Bahan Perkuliahan*. Kuningan: Universitas Kuningan.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses* . Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2009). *Psikolinguistik: Kajian Teoretik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2009). *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Desmita. (2008). Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Heryadi, Dedi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Pustaka Billah.

Heryadi, Dedi. (2013). *Mengenal Kurikulum 2013: Modul Seminar Kurikulum 2013.* Kuningan. UNIKU

Keraf, Gorys. (1984). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Marahimin, Ismail. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya

Muslich, Masnur. (2012). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Baasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Mutiadi, Ahmad Dedi. (2011). *Menyimak & Pengajarannya*. Kuningan: Universitas Kuningan

Mondry. (2008). *Pemahaman Teoretik dan Praktik Jurnalistik.* Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyasa, E. (2013). *Penembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nadar, F. X. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurgiyantoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Pidarta, Made. (2007). *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Rahardi, R. Kunjana. (2009). *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.

Ramlan. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono

Ramlan. (2009). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskrptif*. Yogyakarta: CV. Karyono

Rozak Zaidan, Abdul. Dkk. (2007). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka

Sanjaya, Wina. (2010). *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sidu, La Ode. (2013). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari: Unhalu Pres

Sugiantomas, Aan. (2010). Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra. Kuningan: Universitas Kuninngan

Sugiantomas, Aan. (2012). *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*: materi perkuliahan. Kuningan: Universitas Kuningan.

Syaodih, Sukmadinata Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Gntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa

Welek & Waren. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Wigunawan, Kemis. (2014). Skripsi: Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Se Kabupaten Kuningan dalam Menjabarkan SK/KD Dilihat Dari Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan Indonesia. Kuningan.

Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sma-ver-3-3-2013.pdf

http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-a-salinan-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-ttg-kd-dan-struktur-kurikulum-sma-ma.pdf

http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/01-a-salinan-permendikbud-no-54-tahun-2013-ttg-skl.pdf

http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/01-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-54-tahun-2013-ttg-skl.pdf

http://urip.files.wordpress.com/2012/11/standar proses presentasi-draft-kurikulum-2013-baru.pdf

http://id.wikipedia.org/wiki/Berita

http://id.wikibooks.org/wiki/Subjek:Bahasa_Indonesia/Materi:Iklan

http://blogfajri.wordpress.com/2008/04/24/menulis-editorial/

http://edywitanto.wordpress.com/pidato/pengertian-pidato-tujuan-sifat-metode-susunan-dan-persiapan-pidato-sambutan/